

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

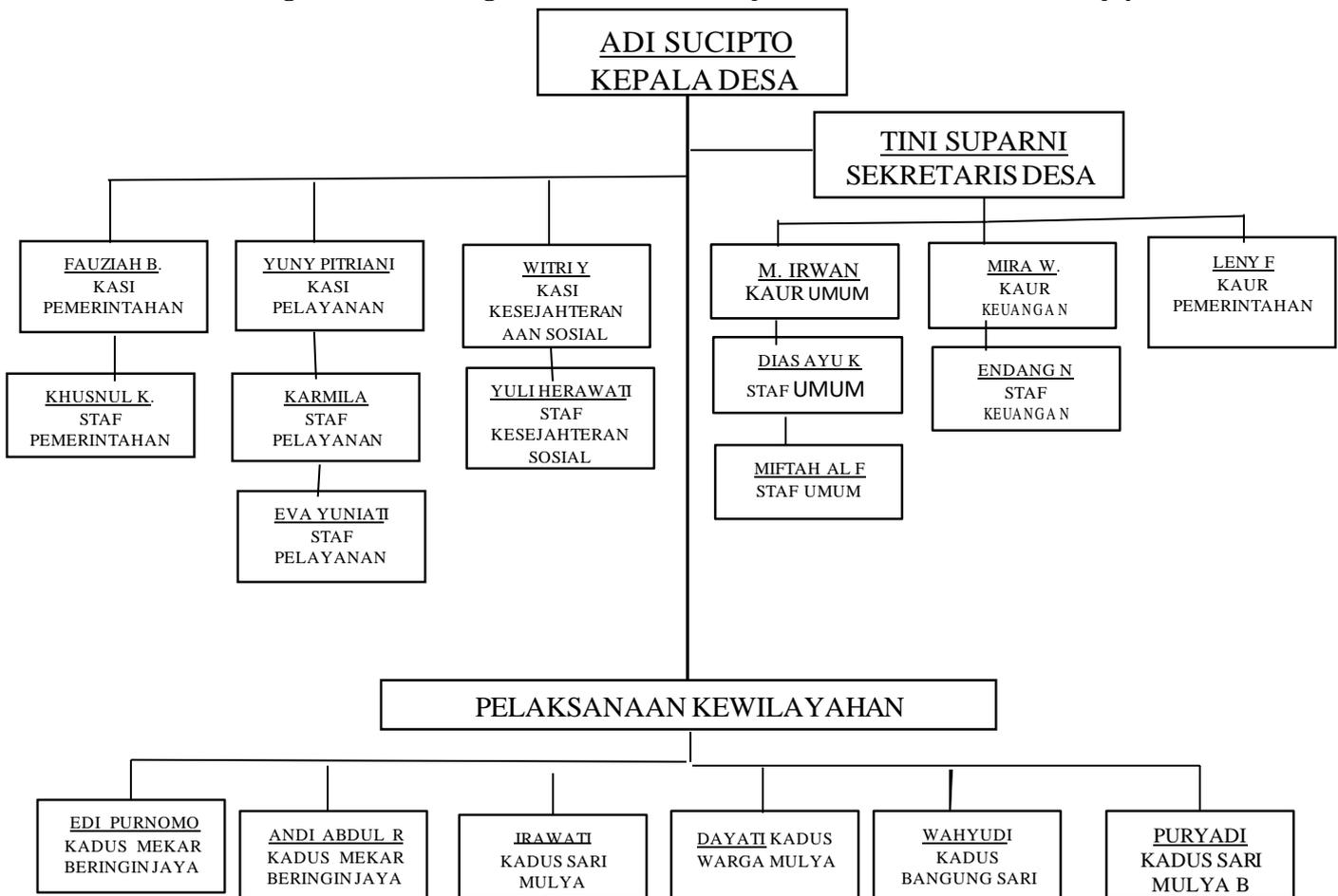
3.1 Hasil Analisis

3.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara di survei untuk melakukan penelitian ini. Tiga puluh orang yang usia, masa kerja, dan jenis kelaminnya diketahui diminta untuk mengisi survei. Identitas responden perlu dilakukan untuk memastikangambarannya guna menciptakan objek penelitian yang benar. Menurut Sugiyono (2012) salah satu cara penentuan sampel dengan metode sensus adalah melalui seluruh anggota populasi menjadi sampel atau kata lain sampling jenuh. Sensus adalah kata lain dari sampel yang terlalu penuh

Berikut gambaran struktur organisasi dari Kantor Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara:

Gambar 3. 1
Bagan Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Purwajaya



Gambaran umum responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia paling awal yang dicatat dalam penelitian ini ialah 18 tahun dan yang terakhir 60 tahun. Ada berbagai macam usia di kalangan pejabat setempat. Enam kategori berikut digunakan untuk mengkategorikan tanggapan berdasarkan usia:

Tabel 3. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18 – 25 tahun	4	13.3%
2	26 – 33 tahun	2	6.7%
3	34 – 41 tahun	15	50.0%
4	42 – 49 tahun	6	20.0%
5	50 – 57 tahun	2	6.7%
6	58 – 65 tahun	1	3.3%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa mayoritas partisipasinya berada pada kelompok usia 34-41 tahun atau 15 orang dengan presentase 50%. Setelah itu, enam responden mewakili 20% dari total responden berada dalam kelompok usia 42 hingga 49 tahun. Hal di atas dapat menjadi bukti bahwa perangkat desa yang saat ini bertugas masih dalam usia kerja. Hal ini membuktikan bahwa usia seseorang merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk mengetahui prospek pekerjaannya di masa depan.

3.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 3. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1	≥1 Tahun s/d 5 Tahun	17	56.7%
2	6 Tahun s/d 10 Tahun	5	16.7%
3	11 Tahun s/d 15 Tahun	6	20.0%
4	16 Tahun s/d 20 Tahun	2	6.7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Seperti terlihat pada tabel 3.2 sebanyak 17 responden atau 56,7% dari total responden memiliki pengalaman kerja berkisar lebih dari satu tahun hingga lima tahun. Dan kemudian sebanyak enam orang atau 20% berusia antara sebelas sehingga lima belas tahun. Uraian di atas menunjukkan bahwa kantor desa purwajaya cocok untuk menjadi pejabat desa.

3.1.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki - Laki	13	43.3%
2	Perempuan	17	56.7%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

13 laki-laki atau 43.3% dari total dan 17 perempuan atau 56.7% dari total mengisi survei, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.3 dibagian atas dapat disimpulkan kondisinya di dominasi oleh perempuan sesuai dengan jumlah responden berdasarkan gender.

3.1.5 Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini, rata-rata jawaban dari setiap responden ditemukan dengan menggunakan skala Likert dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Hal ini memudahkan untuk menilai jawaban dari rata-rata dan interval digunakan untuk menentukan berapa lama kelas tersebut akan bertahan.. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Keterangan:

P : panjang kelas interval

Rentang : nilai maksimal – nilai minimum
 $= 5 - 1 = 4$

Banyak kelas : 5

Berdasarkan rumus diatas maka untuk panjang kelas interval adalah:

Sangat kurang	1,00 – 1,79
Kurang	1,80 – 2,59
Cukup	2,60 – 3,39
Baik	3,40 – 4,19
Sangat baik	4,20 – 5,00

Berdasarkan hasil penelitian dari tiga variabel yang telah diajukan pada seluruh perangkat desa, berikut adalah gambaran hasil yang diperoleh:

Tabel 3. 4 Analisis Tanggapan Responden Terhadap Setiap Pernyataan Variabel Kepuasan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	CT	TS	STS	N	Skor	Rata- Rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	Tidak ada sedikit pun niat saya untuk mencari pekerjaan baru	12	12	6	0	0	30	126	4,20	Sangat Baik
2	Saya belum ingin mencari suasana tempat kerja dan orang- orang baru	11	13	6	0	0	30	125	4,16	Baik
3	Saya selalu pulang tepat waktu setelah jam kerja berakhir	11	13	6	0	0	30	125	4,16	Baik
4	Saya akan menghindari untuk hadir ketika terlalu banyak tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan	2	21	7	0	0	30	115	3,84	Baik
5	Pekerjaan yang diberikan saat ini sudah sesuai dengan keinginan saya	2	22	6	0	0	30	116	3,87	Baik
6	Saya selalu bertanggung jawab dengan pekerjaan yang saya lakukan	2	21	7	0	0	30	115	3,84	Baik
Total Rata- Rata									24,07	
Rata- Rata									4,814	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 3.4 dapat ditemukan bahwa respon partisipasi sangat setuju (SS) dengan pernyataan "Tidak ada sedikitpun niat saya untuk mencari pekerjaan baru" dengan besaran nilai *mean* 4,20 dan dapat dikategorikan sangat baik, artinya Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara sangat nyaman bekerja di Kantor Desa Purwajaya sehingga tidak memiliki niat untuk mencari pekerjaan ditempat lain.

Tabel 3. 5 Analisis Tanggapan Responden Terhadap Setiap Pernyataan Variabel Beban Kerja

No	Pernyataan	SS	S	CT	TS	STS	N	Skor	Rata-Rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera saya selesaikan	10	13	6	1	0	30	122	4,06	Baik
2	Tugas yang dilakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang saya miliki	10	14	6	0	0	30	124	4,13	Baik
3	Tugas yang diberikan sifatnya sering mendadak	8	18	3	1	0	30	123	4,10	Baik
4	Penggunaan waktu kerja saya sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan	0	13	16	0	1	30	101	3,36	Cukup
5	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang diberikan	0	13	16	0	1	30	101	3,36	Cukup
6	Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan saya	10	13	6	1	0	30	122	4,06	Baik
7	Pada saat tertentu saya sangat sibuk dengan pekerjaan saya	10	13	6	1	0	30	122	4,06	Baik
	Total Rata – Rata								27,13	
	Rata – Rata								5,426	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa tanggapan partisipasi setuju (S) dengan pernyataan "Tugas yang dilakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang saya miliki" dengan besaran nilai *mean* 4,13 dan termasuk dalam kategori baik, dengan kata lain Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara diberikan tugas yang tidak sesuai dengan keterampilannya. Selain itu, responden juga setuju (S) dengan pernyataan "Tugas yang diberikan sifatnya sering mendadak" dengan besaran nilai *mean* 4,10 dan termasuk dalam kategori baik, artinya Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara sering mendapatkan tugas yang sifatnya mendadak.

Tabel 3. 6 Analisis Tanggapan Responden Terhadap Setiap Pernyataan Variabel Kinerja

No	Pernyataan	SS	S	CT	TS	STS	N	Skor	Rata-Rata	Kategori
		5	4	3	2	1				
1	Kualitas hasil kerja saya nilai baik oleh atasan	14	11	5	0	0	30	129	4,30	Sangat Baik
2	Kualitas hasil kerja saya memuaskan sebab saya memiliki pemahaman tentang pekerjaan yang dilimpahkan	11	13	6	0	0	30	125	4,16	Baik
3	Kualitas kerja saya sudah sesuai dengan standar kerja yang ditentukan kantor	11	12	6	1	0	30	123	4,10	Baik
4	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan melebihi apa yang ditargetkan	10	14	6	0	0	30	124	4,13	Baik
5	Target kerja saya terpenuhi	7	19	3	1	0	30	122	4,06	Baik
6	Efesiensi dalam melaksanakan pekerjaan saya utamakan dalam mencapai produktivitas kerja yang diberikan	11	10	9	0	0	30	122	4,06	Baik
7	Saya bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan sesuai arahan pimpinan kepada saya	2	21	7	0	0	30	115	3,83	Baik
8	Saya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerja yang diberikan	10	15	5	0	0	30	125	4,16	Baik
Total Rata – Rata									32.8	
Rata – Rata									6,56	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa tanggapan partisipasi sangat setuju (SS) dengan pemyatan "Kualitas kerja saya nilai baik oleh atasan" dengan besaran *mean* 4,30 dan termasuk kategori sangat baik, artinya Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara selalu nilai baik kualitas kerja nya oleh atasan.

3.1.6 Metode Analisis Kuantitatif

3.1.6.1 Uji Validitas

Validitas suatu kuisioner dapat ditentukan dengan melakukan uji validitas. Untuk sebuah kuisioner agar pernyataan- pernyataan dapat mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan menggunakan 30 partisipasi dan ambang signifikansi 5% di SPSS. Peneliti melakukan uji validitas ini jika pada tingkat signifikansi 0,05 nilai yang dihitung lebih besar(>) dari nilai r tabel, maka kuisioner tersebut dapat dinyatakan asli.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel (df = 28)	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	X1.1	0,928	0,3610	Valid
	X1.2	0,928	0,3610	Valid
	X1.3	0,928	0,3610	Valid
	X1.4	0,851	0,3610	Valid
	X1.5	0,851	0,3610	Valid
	X1.6	0,851	0,3610	Valid
Beban Kerja (X2)	X2.1	0,914	0,3610	Valid
	X2.2	0,798	0,3610	Valid
	X2.3	0,689	0,3610	Valid
	X2.4	0,525	0,3610	Valid
	X2.5	0,525	0,3610	Valid
	X2.6	0,914	0,3610	Valid
	X2.7	0,914	0,3610	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0,811	0,3610	Valid
	Y1.2	0,774	0,3610	Valid
	Y1.3	0,779	0,3610	Valid
	Y1.4	0,687	0,3610	Valid
	Y1.5	0,795	0,3610	Valid
	Y1.6	0,833	0,3610	Valid
	Y1.7	0,636	0,3610	Valid
	Y1.8	0,757	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Nilai r taksiran (item terkorelasi – total korelasi) hasil uji validitas lebih besar dibandingkan nilai r tabel dengan $\alpha=0,05$ seperti terlihat pada tabel 3.7. oleh karena itu, *degree of freedom* (df) adalah $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel dan hasilnya adalah 0.3510 yang dicapai dengan mengurangi 2 dari 30 lalu menambahkan 28. Oleh karena itu, r hitung untuk setiap variabel penelitian ini lebih tinggi dari r tabel maka semua variabel penelitian ini sah.

3.1.6.2 Uji Reliabilitas

salah satu cara untuk mengetahui seberapa dapat dipercaya suatu kuisioner adalah dengan melalui uji reliabilitas. Jika jawaban terhadap kuisioner tidak berubah seiring berjalannya waktu kita dapat mengatakan bahwa kuisioner tersebut dapat diandalkan. Berikut hasil uji reliabilitas variabel kepuasan kerja, beban kerja dan kinerja:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha		Hasil Reliabilitas Coefficient SPSS	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	0,944	>	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X2)	0,882	>	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,905	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika Cronbach Alpha lebih dari 0,60 seperti terlihat pada tabel 3.8 seluruh variabel pada tabel diatas memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 yang terbilang cukup besar. Oleh karena itu, faktor kepuasan kerja, beban kerja dan kinerja yang diperiksa dapat dikatakan dapat dipercaya.

3.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel terikat yaitu kinerja diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan beban kerja. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Analisis Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Sig.
1	Konstanta	-0,065	0,980
2	Kepuasan Kerja	0,695	0,000
3	Beban Kerja	0,597	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3.8 diatas, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier yang mencerminkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,065 + 0,695X_1 + 0,597X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta a sebesar -0,065 menyatakan bahwa variabel kepuasan kerja dan beban kerja dianggap sama dengan 0, maka variabel kinerja tidak berubah yaitu sebesar -0,065 atau sama dengan nilai sebelumnya.

2 Dengan asumsi semua faktor lain tidak berubah, perubahan satu unit pada variabel kepuasan kerja akan menghasilkan perubahan sebesar 0,695 pada variabel kinerja. Variabel kepuasan kerja dan kinerja memiliki pola hubungan yang positif, yang berarti bahwa ketika variabel kebahagiaan kerja naik, maka variabel kinerja juga akan naik.

3. Jika variabel beban kerja berubah satuan maka variabel kinerja akan berubah sebesar 0,597 dengan asumsi variabel yang lain tetap. Dengan pola hubungan antar variabel beban kerja dan kinerja adalah positif, artinya apabila variabel beban kerja meningkat maka variabel kinerja akan naik.

3.1.8 Uji Hipotesis

3.1.8.1 Uji T

Uji T dengan nilai ambang 0,05 digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa “Variabel kepuasan kerja dan beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja.”. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.065	2.548		-.026	.980
	Kepuasan Kerja	.695	.119	.517	5.825	.000
	Beban Kerja	.597	.101	.523	5.887	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dapat dilihat tabel 3.9 maka dapat disimpulkan:

1. Hipotesis 1

Uji hipotesis kepuasan kerja (X1) terhadap kinerja (Y). Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai $t_{hitung} 5,825 > t_{tabel} 1.703$ dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ kemudian H1 diterima, kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

2. Hipotesis 2

Uji hipotesis beban kerja (X2) terhadap kinerja (Y). Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai $t_{hitung} 5.887 > t_{tabel} 1.703$ dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ kemudian H2 diterima, beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

3.1.8.2 Uji F

Untuk mengetahui apakah semua variabel independen model mempengaruhi kepuasan kerja, beban kerja dan kinerja secara bersamaan maka digunakan uji F. Berikut hasil uji F:

Tabel 3. 11 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.340	2	266.670	84.880	.000 ^b
	Residual	84.827	27	3.142		
	Total	618.167	29			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 3.10 uji kelayakan model menghasilkan nilai F-hitung 84.880 lebih besar dari nilai F-tabel 3,34 dan tingkat signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Maka dari itu, kita dapat mengatakan

bahwa H_0 dan H_a benar yang bermaksud bahwa kepuasan kerja dan beban kerja keduanya berdampak pada kinerja.

3.1.9 Koefisien Determinasi

Salah satu cara untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah melalui koefisien determinasi atau R^2 . Berikut hasil yang keluar dari pengelolaan data SPSS:

Tabel 3. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.853	1.772

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3.12 diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,853 hasil uji koefisien determinasi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan beban kerja memberikan kontribusi sebesar 85,3% terhadap keragaman kinerja perangkat desa purwajaya di kabupaten kutai kartanegara sedangkan, sisanya sebesar 14,7% ditentukan oleh variabel lain.

3.2 Pembahasan

Dari serangkaian pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, telah menunjukkan beberapa hubungan antar variabel kepuasan kerja (X_1) dan beban kerja (X_2) terhadap kinerja (Y) Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adapun perolehan hasil yang didapatkan dimana terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yaitu:

3.2.1 Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja

Studi regresi menunjukkan bahwa kinerja perangkat desa Purwajaya di Kutai Kartanegara berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja ($r=0,695$). Ketika membandingkan beban kerja dan kepuasan kerja, yang terakhir memiliki koefisien yang lebih besar. Oleh karena itu, dari seluruh faktor independen yang mempengaruhi kinerja perangkat desa, kepuasan kerja merupakan faktor yang paling penting.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t sebesar 5,825 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama benar, dan hal ini memberikan pertanda baik bagi masa depan kepuasan kerja aparat desa dan lebih jauh lagi produktivitas mereka.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan (Wahyuni & Irfani, 2019) yang mendapatkan bahwa kepuasan dalam kawasan kerja seseorang berdampak signifikan terhadap produktivitas. Meskipun

demikian, temuan penelitian ini tidak mendukung klaim bahwa kepuasan kerja mempunyai dampak yang dapat diabaikan dan tidak menguntungkan. (Fauziek & Yanuar, 2021).

3.2.2 Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja

Dengan koefisien sebesar 0,597 beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja perangkat desa Purwajaya di Kutai Kartanegara berdasarkan penelitian regresi. Jika dibandingkan dengan besar kecilnya koefisien kepuasan kerja, maka koefisien beban kerja jauh lebih kecil. Akibatnya, beban aparat desa tidak berdampak signifikan terhadap kinerja mereka.

Uji hipotesis menghasilkan nilai t sebesar 5,887, yang signifikan secara statistik pada tingkat 0,000. Hal ini mengetahui bahwa temuan pengujian hipotesis 2 diterima, yang menunjukkan bahwa perangkat desa berkinerja lebih baik ketika diberi beban tambahan untuk melakukan kewajiban sehari-hari, artinya naik turunnya kinerja perangkat desa dalam melaksanakan tugas akan dirasakan oleh perangkat desa sendiri dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Manalu, 2020) menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh (Fil, 2021) menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

3.2.3 Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja

Perolehan uji hipotesis menunjukkan bahwa kinerja Perangkat Desa Purwajaya dipengaruhi secara signifikan oleh beban kerja dan kepuasan kerja. Hal ini dikarenakan nilai f hitung sebesar 84,880 > f tabel 3,34 dan tingkat signifikan uji f sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, Ho dan H1 dapat diterima yang menunjukkan bahwa beban kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Desa Purwajaya Kabupaten Kutai Kartanegara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Sudiyanto, 2020) menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja